

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diambil oleh peneliti ialah penelitian lapangan atau yang disebut *field reseach*, merupakan ilmu yang mempelajari memperoleh data beserta informasi berasal dari kegiatan penelitian lapangan.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif karena diolah secara statistik. Fokus penelitian kuantitaif diidentifikasi sebagai proses yang berlangsung secara singkat, terbatas, serta memilih permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur. Penelitian kuantitaif dilakukan untuk menjelaskan menguji teori, menentukan kasualitas dari variabel menguji hubungan antarvariabel.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat dimana peneliti memperoleh informasi. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah Raya Hidroponik Muria Kudus yang berada di Desa Cendono, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus yang sebagai objek penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian ini selama dua bulan. Peneliti menentukan subjek penelitian tersebut karena ingin mengetahui pengaruh *green product, price, location* terhadap minat beli.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek maupun objek dengan memiliki karakteristik serta kualitas khusus yang telah ditentukan peneliti guna agar

¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005).

² Haidar Salim, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019).

dipahami sekaligus diambil dari kesimpulan.³ Adapun populasi dalam hal ini yaitu konsumen Raya Hidroponik Muria Kudus yang jumlah pengunjungnya tidak terhitung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, karena mencakup beberapa anggota populasi yang dipilih. Oleh karena itu, sebagian elemen dari populasi adalah sampel. Dari pengambilan sampel peneliti dapat menghasilkan kesimpulan yang akan digeneralisasikan pada populasi⁴. Teknik yang digunakan dalam pengambilan minimum sampel pada penelitian ini menggunakan teknik yaitu berupa *sampling incidental*, ialah menentukan sampel berdasarkan kebetulan, sehingga siapapun itu yang kebetulan bertepatan dengan seorang peneliti dan yang dianggap cocok dengan sumber data dapat dijadikan sampel.⁵

Pada penelitian ini menggunakan metode *sampling* kemudahan karena belum diketahui dengan pasti jumlah populasinya. Dengan demikian perhitungan jumlah sampel berdasarkan rumus Cochran sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2pq}{e^2}$$

Keterangan :

- n = Jumlah Sampel
- Z = Harga dalam kurve normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96
- p = Peluang Benar 50% = 0,5
- q = Peluang Salah 50% = 0,5
- e = Margin error 10%

Berdasarkan rumus di atas, maka besarnya sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{Z^2pq}{e^2}$$

³ Sugiyono., *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁴ Husna Leila, Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Depok: Kencana, 2017).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*.

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,10)^2}$$

$$n = 96,04$$

Jadi jumlah sampel dari penelitian ini adalah 96,04 jika dibulatkan menjadi 100 responden yang merupakan pelanggan dari Raya Hidroponik Muria Kudus.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain variabel

Variabel penelitian ialah salah satu elemen, faktor dan sifat, perlakuan terhadap objek atau kegiatan yang telah ditentukan oleh seorang. Dengan penggunaan variabel, maka dengan mudah menghasilkan dan memahami suatu permasalahan.

a. Variabel Dependen

Variabel ini biasanya sebagai variabel terikat atau sebagai variabel output konsekuen, kriteria, yaitu variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel independent. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah minat beli (Y)

b. Variabel Independen

Variabel ini biasanya disebut sebagai variabel bebas, variabel predictor, stimulus, *antecedent*. Variabel independen yaitu variabel yang dapat mempengaruhi ataupun menyebabkan perubahan untuk menghasilkan variabel dependen.⁶ Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu *green product* (X1), *price* (X2), dan *location* (X3).

2. Definisi Operasional variabel

Definisi operasional ialah salah satu elemen yang mendukung komunikasi antar penelitian, ialah suatu petunjuk mengenai variabel tersebut diukur. Dalam memahami definisi operasional pada penelitian, seorang penelitian dapat mengerti pengukuran suatu variabel, baik atau buruk pengujiannya.

⁶ Ali Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Green Produk</i> (X1)	Suatu barang yang tidak berbahaya untuk kesehatan, tidak menggunakan bahan kimia, yang aman terhadap lingkungan sekitar. ⁷	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Green product</i> bermanfaat bagi lingkungan 2. Kinerja <i>green product</i> sesuai harapan 3. Bahan baku <i>green product</i> terbuat dari bahan-bahan yang tidak berbahaya 	<i>Likert</i> <ul style="list-style-type: none"> • SS (5) • S (4) • N (3) • TS (2) • STS (1)
2.	<i>Price</i> (X2)	Satuan moneter ataupun satuan ukuran dimana barang maupun jasa dipertukarkan untuk mendapatkan hak serta manfaat. ⁸	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Harga sesuai dengan kualitas 3. Persaingan harga 	<i>Likert</i> <ul style="list-style-type: none"> • SS (5) • S (4) • N (3) • TS (2) • STS (1)
3.	<i>Location</i> (X3)	Suatu keputusan dalam menentukan tempat yang tepat dan strategis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan lokasi 2. Kelancaran akses menuju lokasi 3. Kedekatan lokasi 	<i>Likert</i> <ul style="list-style-type: none"> • SS (5) • S (4) • N (3) • TS (2) • STS (1)

⁷ Imam, "Green Packaging, Green Product, Green Advertising, Persepsi, Dan Minat Beli Konsumen."

⁸ Anwa, "Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian."

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		sehingga banyak orang-orang dapat menjangkau. ⁹		
4.	Minat beli (Y1)	Suatu keinginan atau perasaan yang muncul karena adanya ketertarikan pada suatu produk sehingga terdapat keputusan untuk membeli. ¹⁰	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat preferensial 4. Minat eksploratif 	<p><i>Likert</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • SS (5) • S (4) • N (3) • TS (2) • STS (1)

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas ialah suatu alat ukur yang dapat mengukur objek sasarannya. Uji ini berfungsi untuk menilai tingkat kerincian suatu proses pengujian, dan apakah alat ukur yang dipergunakan dapat mengukur dengan tepat. Pengujian ini dirancang untuk mengukur apakah kuesioner itu valid tidaknya.

Dalam menguji validiatas disetiap pernyataan maupun pertanyaan dinilai dengan mengaitkan jumlah dari setiap pernyataan maupun pertanyaan dengan jumlah keseluruhan jawaban dari pernyataan maupun pertanyaan

⁹ Agus Hariyanto Ahmad sukron, Fasochah, “Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian,” *Dharma Ekonomi*, no. 54 (2021).

¹⁰ Taopik, “Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Beli (Studi Kasus Pada Smartphone Samsung Di NEO Komunikasi.”

dari setiap variabel. Ketentuan dari pengujian ini yaitu dengan melakukan perbandingan antara nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel. Hasil dari r hitung (*Pearson Correlation*) tersebut yang akan menentukan data tersebut dikatakan valid atau tidaknya.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yaitu suatu alat ukur yang dipergunakan dan hasilnya tetap dan dapat diandalkan, tidak terpengaruh oleh alat ukur (kesalahan pengukuran). Uji reliabilitas dipergunakan sebagai untuk menilai apakah data yang diperoleh kredibel dan reliabel.

Uji reliabilitas berfungsi untuk menilai variabel yang dipergunakan dengan pernyataan maupun pertanyaan. Pengujian reliabilitas menggunakan perbandingan nilai *Cronbach's alpha* dengan taraf 0,6. Adapun kriteria pengujian dalam uji reliabilitas yaitu apabila nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrument dinyatakan reliabel dan apabila nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrument dinyatakan tidak reliabel.¹¹

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data yaitu suatu komposisi yang sangat dibutuhkan pada penelitian. Jika dalam memahami atau menentukan sumber data terdapat mengalami kekeliruan, jadi data yang dihasilkannya tidak sesuai yang diinginkan. Ada 2 jenis sumber data yaitu :

a. Sumber data primer

Data primer ialah sumber pertama dari sebuah data yang didapatkan. Pada penelitian ini sumber data yang utama didapatkan dari pemilik kebun berserta konsumennya sebagai responden.¹²

b. Sumber data sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang didapatkan sesudah data primer didapatkan. Data ini

¹¹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Guepedia, 2021).

¹² Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013).

diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, buku elektronik, jurnal, *website*.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini ialah:

a. Kuesioner

Kuesioner yaitu metode pengumpulan data responden diberikan pernyataan maupun pertanyaan tertulis untuk dijawab. Teknik kuesioner ini bagus untuk dilakukan karena sangat efektif ketika peneliti mengetahui variabel mana yang akan digunakan untuk diukur serta memahami harapan responden. metode pengumpulan data ini dilakukan apabila jumlah respodennya cukup banyak sekaligus tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner terdiri dari pernyataan dan pertanyaan terbuka maupun tertutup dan dapat dibagikan langsung kepada responden atau dapat dikirimkan dengan perantara internet.¹³

Model skala kuesioner ini merupakan model skala *likert*. Skala *likert* berfungsi untuk mengukur persepsi, sikap, dan keyakinan seseorang mengenai fenomena disekitar.¹⁴ Adapun pemberian bobot yang ditetapkan seperti berikut:

Tabel 3. 2
Tabel Penilaian

KATEGORI	BOBOT
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber: data diolah, 2023

b. Wawancara

Wawancara ialah salah satu teknik dalam pengumpulan data dimana seorang peneliti berbicara langsung kepada orang yang diwawancarai untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Pada

¹³ Sugiyono., *Metode Penelitian Manajemen*.

¹⁴ Sugiyono., *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004).

proses wawancara, peneliti tidak harus tatap muka, tetapi dapat dilakukan melalui beberapa media, seperti telepon atau *chatting* lewat. Keuntungan dari teknik wawancara yaitu untuk mencari informasi sebanyak mungkin dari orang yang diwawancarai seiring dengan terus berkembangnya proses wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu Teknik dalam pengumpulan data dengan menggali data tentang berbagai hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, dan lainnya. Kelebihan metode dokumentasi ini lebih mudah untuk diterapkan karena jika terdapat kesalahan dari sumber datanya maka masih mempunyai bukti yang tetap dan belum berubah.¹⁵

d. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pancaindra seperti observasi dengan mata, mendengar, penciuman, meraba dan hal tersebut termasuk bentuk dari observasi. Agar pengamatan dapat diinterpretasikan, sebaiknya pengamatan tidak dilakukan oleh satu orang saja sehingga dapat dilakukan perbandingan.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah data memenuhi distribusi normal atau sebaliknya. Analisis parametrik seperti korelasi product moment mempunyai ketentuan yakni data harus terdistribusi dengan normal. Data yang bagus ialah data yang memiliki pola sebaran normal, yaitu sebarannya tidak ke kiri ataupun ke kanan.

Uji normalitas pada multivariat sangat detail, karena perlu dilakukannya untuk semua variabel

¹⁵ Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*.

¹⁶ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006).

secara bersama-sama. Tetapi, pengujian inipun dapat dilakukan untuk setiap variabel dengan mengikuti logika “ jika setiap variabel secara individual melengkapi ketentuan normalitas, kemudian secara bersama-sama (multivariat) dapat dianggap dalam memenuhi asumsi normalitas”.¹⁷

b. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas menguji bagaimana perbedaan *variance residual* periode pengamatan terjadi pada periode pengamatan lainnya. Cara memperkirakan terjadi heteroskedastisitas pada suatu model dapat diketahui pada pola Scatterplot, jika sebaran titik data tidak membentuk pola, titik data tidak mengelompok di atas ataupun di bawah, dan titik data menyebar ke atas maka akan tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁸

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menilai apakah terdapat kesamaan antar variabel bebas di suatu model. Kesesuaian antar variabel bebas tentu menimbulkan korelasi yang amat kuat. Kemudian pengujian ini juga untuk mencegah pengaruh dalam proses pengambilan keputusan pada uji parsial setiap variabel bebas.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda ialah hubungan linear antara 2 ataupun lebih variabel independent (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi berganda yaitu alat analisis yang memprediksi nilai pengaruh dari 2 ataupun lebih variabel independent dan variabel dependen untuk menentukan apakah ada hubungan

¹⁷ Singgih Santoso, *Statistic Multivariat* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010).

¹⁸ Wiratna Sujerweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019).

yang menguntungkan atau kausal antara 2 ataupun lebih variabel independent dan 1 variabel dependen.¹⁹

Rumus umum, data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel bebas X :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Minat beli konsumen Raya Hidroponik Muria Kudus

X_1 = *Green product*

X_2 = *Price*

X_3 = *Location*

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi antar *green product* dengan minat beli konsumen pada Raya Hidroponik Muria

b_2 = Koefisien regresi antara *price* dengan minat beli konsumen pada Raya Hidroponik Muria

b_3 = Koefisien regresi antara *location* dengan minat beli konsumen pada Raya Hidroponik Muria.

b. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah ukuran yang memperlihatkan nilai variabel penjelas untuk variabel respon. Dengan penjelasan lain, koefisien determinasi memperlihatkan seberapa besar fluktuatif Y dapat dijelaskan oleh pengaruh linier X (seberapa besar perubahan variabel Y dapat dijelaskan oleh perubahan nilai variabel X). Jika koefisien determinasi sama dengan 1, maka garis regresi yang dihasilkan sesuai dengan nilai yang diamati. Pada hal ini nilai koefisien determinasi sama dengan 1, maka fluktuasi Y seluruhnya disebabkan oleh X. Oleh karena itu, jika nilai X

¹⁹ Noviana Miftahul. Nisa, *Implementasi Barcode Dan Algoritma Regresi Linear Untuk Memprediksi Data Persediaan Barang* (Bandung: Kreatif Industry Nuantara, 2020).

diketahui, maka nilai Y dapat diprediksi dengan sempurna.²⁰

c. Uji Parsial (Uji T)

Berfungsi guna menilai apakah setiap variabel independent mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Pada uji T digunakan untuk menilai apakah hipotesis tersebut signifikan ataupun sebaliknya, dengan membandingkan T dan T tabel dengan dasar ketentuannya.²¹

$T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak

$T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima

d. Uji Simultan (Uji F)

Berfungsi guna menilai apakah setiap variabel independent secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Dengan dasar ketentuan, apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, maknanya bahwa setiap variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh pada variabel dependen dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, maknanya bahwa setiap variabel independent secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.²²

²⁰ Sugiarto, Dergibson, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000).

²¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistic Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Media Kom, 2010).

²² Duwi Priyatno, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010).